YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i4.6372

PENGARUH STRATEGI PEMBIASAAN RELIGIUS DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA

The Influence of Religious Habituation Strategies and School Environment on Student Character Formation

Nisfu Laila Rohmah & Suwandi
Universitas Hasyim Asy'ari
nisfuulaila@gmail.com; suwandi.unhasy@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 12, 2025	Jun 7, 2025	Jun 19, 2025	Jun 24, 2025

Abstract

The formation of student character through religious habituation strategies and the school environment plays a crucial role in shaping a morally upright and responsible generation. This study aims to examine the influence of religious habituation strategies and the school environment, both individually and simultaneously on character formation among students at MTs Negeri 9 Jombang. A quantitative approach was employed using an ex post facto design, with a sample of 261 students selected through random sampling. Data were collected using a 30-item questionnaire and analyzed through multiple linear regression. The findings indicate that both religious habituation strategies and the school environment have a significant partial influence on students'character formation. Simultaneously, these variables also show a significant combined effect in strengthening student character. These results reinforce theories on the critical role of values-based education and environmental factors in shaping student personality in Islamic educational institutions. The study concludes that optimizing religious habituation programs and creating a supportive learning environment are strategic steps in fostering students'positive character development. The implications include strengthening school policies to build a holistic educational culture within

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

madrasahs and encouraging further research on the effectiveness of character education interventions across broader educational levels.

Keywords: Religious Habituation Strategies; School Environment; Student Character Formation; Madrasah Education; Multiple Linear Regression

Abstrak: Pembentukan karakter siswa melalui strategi pembiasaan religius dan lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam menciptakan generasi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembiasaan religius dan lingkungan sekolah, baik secara parsial maupun simultan, terhadap pembentukan karakter siswa di MTs Negeri 9 Jombang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*, dan sampel sebanyak 261 siswa dipilih melalui teknik *random sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa angket dengan 30 item, dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembiasaan religius dan lingkungan sekolah masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap pembentukan karakter siswa. Secara simultan, keduanya juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap penguatan karakter siswa. Temuan ini menguatkan teori tentang pentingnya peran pendidikan berbasis nilai dan lingkungan dalam membentuk kepribadian siswa di lembaga pendidikan Islam. Simpulan dari penelitian ini menekankan bahwa optimalisasi program pembiasaan religius serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif merupakan langkah strategis dalam mendukung pengembangan karakter positif siswa. Implikasinya mencakup penguatan kebijakan sekolah dalam membangun kultur madrasah yang mendidik secara holistik, serta mendorong studi lanjutan terkait efektivitas intervensi karakter pada jenjang pendidikan yang lebih luas.

Kata Kunci: Strategi Pembiasaan Religius; Lingkungan Sekolah; Pembentukan Karakter Siswa; Pendidikan Madrasah; Regresi Linier Berganda

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya studi yang secara komprehensif mengkaji pengaruh strategi pembiasaan religius dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa, padahal fenomena ini memiliki dampak signifikan terhadap penciptaan generasi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab, khususnya di jenjang pendidikan menengah pertama. Semakin awal jenjang pendidikan, semakin besar komposisi pengembangan kompetensi sikap, dan sekolah menjadi fondasi kuat untuk membentuk sikap dan karakter individu (Notoatmodjo, 2012). Pembentukan sikap ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah lembaga pendidikan itu sendiri, yang menetapkan peraturan dan kegiatan untuk membentuk perilaku dan akhlak siswa sesuai standar masyarakat dan agama. (Oktapianti, 2019).

Berdasarkan teori bahwa kepribadian akan terbentuk apabila aktivitas dilakukan berulang-ulang secara rutin hingga menjadi suatu kebiasaan yang melekat pada diri seseorang dan menjadi suatu karakter, fenomena pembiasaan religius di sekolah perlu dikaji lebih mendalam (Hikmawati et al., 2022). Sesuatu yang telah menjadi kebiasaan akan sulit dihilangkan, sehingga pembiasaan memerlukan proses dan waktu yang lama untuk membentuk karakter yang disiplin dan bermartabat. Agama Islam sendiri sangat mementingkan pendidikan kebiasaan agar peserta didik mengamalkan ajaran agamanya secara kontinu (Jannah, 2019). Lingkungan sekolah sebagai penerus pendidikan dari keluarga juga memegang peranan penting dalam membantu melaksanakan fungsi (Sagala, 2010) pendidikan Meskipun pendidikan karakter bukan hal baru dan sudah diintegrasikan melalui mata pelajaran agama dan PKN, pembentukan karakter, terutama yang religius, memerlukan dorongan dan dukungan aktif dari pendidik (Uswatun hasanah, 2022). Pendidikan karakter adalah sistem penanaman nilai-nilai yang meliputi pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Sang Khalik, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan (Baihaqi Alfanani, 2022).

Penelitian sebelumnya telah banyak membahas pentingnya pendidikan karakter, namun fokusnya bervariasi. Beberapa studi menekankan implementasi manajemen pendidikan karakter di sekolah dasar, sementara yang lain menyoroti pengaruh budaya organisasi terhadap penguatan karakter siswa (Hilyatun Nisa, 2022). Namun, masih terdapat kesenjangan dalam studi yang secara spesifik menguji secara empiris pengaruh simultan dari strategi pembiasaan religius dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa pada jenjang MTs (Rahmawati & Yekti, 2025). Meskipun ada pengakuan akan pentingnya pembiasaan dan lingkungan, kurangnya penelitian yang mengaitkan keduanya secara langsung dengan pembentukan karakter siswa di konteks sekolah Islam tertentu seperti MTs Negeri 9 Jombang menjadi fokus perhatian.

Kajian ini mengisi gap melalui pendekatan kuantitatif yang berfokus pada MTs Negeri 9 Jombang, sebuah lembaga pendidikan yang secara aktif menerapkan berbagai program pembiasaan religius seperti sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, membaca Al-Qur'an, serta membaca Surah Yasin, Ar-Rahman, dan Al-Mulk setiap Jumat. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian empiris bagaimana program-program pembiasaan religius yang konkret dan lingkungan sekolah yang kondusif secara bersamaan memengaruhi pembentukan karakter siswa di lokasi spesifik ini (Supini, 2022). Hal ini didukung oleh teori psikologi pendidikan, seperti yang disampaikan oleh Edward Lee Thorndike dan Ivan

Pavlov, bahwa pembiasaan sangat dibutuhkan dalam pendidikan karena pengetahuan, pendidikan, dan tingkah laku umumnya diperoleh menurut kebiasaannya (Jannah, 2019). Ayat Al-Qur'an Surah Al-'Ankabut ayat 45 juga secara eksplisit mendukung pentingnya pembiasaan religius seperti sholat dan berdzikir untuk senantiasa mengingat Sang Pencipta.

Berdasarkan latar belakang, argumentasi peneliti, kesenjangan penelitian sebelumnya, dan kebaruan yang ditawarkan, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh strategi pembiasaan religius secara parsial terhadap pembentukan karakter siswa MTs Negeri 9 Jombang.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah secara parsial terhadap pembentukan karakter siswa MTs Negeri 9 Jombang.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan strategi pembiasaan religius dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa MTs Negeri 9 Jombang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara ketiga variabel yang diamati. Pendekatan ini dipilih karena fokus utama penelitian adalah menguji hipotesis mengenai pengaruh strategi pembiasaan religius (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) terhadap pembentukan karakter siswa (Y). (Sugiyono, 2017).

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional untuk menguji hubungan antara tiga variabel: strategi pembiasaan religius (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) sebagai variabel independen, serta karakter siswa (Y) sebagai variabel dependen. (Amri, 2011). Proses analisis diperkuat dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta pengujian asumsi klasik yang meliputi normalitas, linieritas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas (Amri, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas MTs Negeri 9 Jombang yang berjumlah 752 orang. Sampel penelitian berjumlah 261 siswa dari kelas VII, VIII, dan IX MTs Negeri 9 Jombang Tahun Pelajaran 2024/2025.

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian, yaitu siswa kelas VII, VIII, dan IX MTs Negeri 9 Jombang Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 261 orang. Instrumen pengumpulan data terdiri dari angket (kuesioner) berskala Likert 5 poin dan pedoman dokumentasi, dengan rincian 10 item untuk variabel Strategi Pembiasaan Religius (X_1), 10 item untuk Lingkungan

Sekolah (X_2), dan 10 item untuk Karakter Siswa (Y). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket tertulis kepada responden.

Uji coba instrumen menunjukkan bahwa seluruh 30 butir item soal dinyatakan valid berdasarkan hasil analisis data pada output SPSS, di mana rhitung > rtabel. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan metode Cronbach's Alpha, di mana suatu variabel akan dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0.60. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 25, meliputi uji coba instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, linieritas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta uji hipotesis yang mencakup uji T (parsial), uji F (simultan), uji koefisien determinasi (R^2), dan analisis regresi linier berganda Y = a + bX1 + cX2. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara ketiga variabel yang diamati (Mulyasa, 2013).

HASIL

Hasil dalam penelitian ini diolah dan dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 25. Penggunaan SPSS 25 memungkinkan proses pengolahan data menjadi lebih sistematis dan akurat, serta memfasilitasi analisis statistik deskriptif maupun inferensial sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Temuan Utama Penelitian

Tabel 1. Temuan Utama Penelitian

No	Temuan Utama	Bukti Data Pendukung	Keterangan Singkat
1	**Strategi Pembiasaan Religius (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Pembentukan Karakter Siswa (Y)**	Nilai signifikansi 0.000 < 0.005 dan T hitung 6.793 > 1.989	Terdapat pengaruh signifikan dan positif dari strategi pembiasaan religius terhadap karakter siswa.
2	**Lingkungan Sekolah (X_2) juga berpengaruh terhadap Pembentukan Karakter Siswa (Y)**	Nilai signifikansi 0.000 < 0.005 dan T hitung 4.998 > 1.989	Terdapat pengaruh signifikan dan positif dari lingkungan sekolah terhadap karakter siswa.
3	**Uji F menyatakan X_1 dan X_2 secara simultan memengaruhi Y secara signifikan**	Nilai signifikansi 0.000 < 0.005 dan F hitung 26.722 > 2.71	Kedua variabel independen (X_1 dan X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Pembiasaan Religius (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Pembentukan Karakter Siswa (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.005, serta nilai T hitung sebesar 6.793 yang lebih besar dari T tabel (1.989). Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Lingkungan Sekolah (X2) juga dinyatakan berpengaruh secara parsial terhadap Pembentukan Karakter Siswa (Y), dengan nilai signifikansi 0.000 (< 0.005) dan T hitung 4.998 (> 1.989), sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Selanjutnya, Strategi Pembiasaan Religius (X1) dan Lingkungan Sekolah (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pembentukan Karakter Siswa (Y) di MTs Negeri 9 Jombang. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai signifikansi 0.000 (< 0.005) dan F hitung 26.722 (> 2.71), yang mengindikasikan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak.

2. Visualisasi Data:

a. Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin & Pendidikan

Tabel 2. Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin & Pendidikan

Jenis Kelamin	**Frekuensi**	**Persentase**
Laki-laki	130	49.80%
Perempuan	131	50,20%
Kelas	**Frekuensi**	**Persentase**
VII	87	33,33%
VIII	87	34,33%
IX	87	34,34%

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebanyak 130 siswa laki-laki dan 131 siswi perempuan serta menunjukkan bahwa responden yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas VII sebanyak 87 siswa, kelas VIII sebanyak 87 siswa, dan kelas IX sebanyak 87 siswa di MTs Negeri 9 Jombang, dengan menggunakan teknik random sampling yang telah ditentukan dan dijelaskan pada saat pengambilan sampel di bab sebelumnya.

b. Distribusi Variabel Penelitian

Tabel 3. Distribusi Variabel Penelitian

Variabel	**Mean**	**Median**	**Modus**	**SD**	**Skor Maks**	**Skor Min**
Strategi Pembiasaan Religius (X_1)	44.02	44.00	40	3.627	50	32
Lingkungan Sekolah (X_2)	40.66	44.00	39	4.487	50	32
Kinerja Guru (Y)	44.52	44.00	44	2.915	50	37

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel penelitian, variabel Strategi Pembiasaan Religius (X1) memiliki nilai rata-rata 44.02, median 44.00, modus 40, dan simpangan baku 3.627, dengan rentang skor antara 32 hingga 50. Variabel Lingkungan Sekolah (X2) memiliki nilai rata-rata 40.66, median 40.00, modus 39, dan simpangan baku 4.487, dengan rentang skor antara 32 hingga 50. Adapun variabel Pembentukan Karakter Siswa (Y) menunjukkan rata-rata 44.52, median 44.00, modus 44, dan simpangan baku 2.915, pada rentang skor antara 37 hingga 50.

c. Frekuensi Jawaban Responden (Likert)

Untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai persepsi responden terhadap setiap variabel penelitian, dilakukan analisis frekuensi jawaban berdasarkan skala Likert 5 poin. Analisis ini menunjukkan kecenderungan jawaban responden pada setiap kategori, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Hasil frekuensi jawaban responden dari item pertanyaan atau butir soal dengan menggunakan skala Likert adalah sebagai berikut:

1) Variabel Strategi Pembiasaan Religius (X1):
   a) Sangat Setuju: 62.5% (20 siswa),
   b) Setuju: 34.4% (11 siswa),
   c) Ragu-ragu: 3.1% (1 siswa),
   d) Tidak Setuju & Sangat Tidak Setuju: 0% (0 siswa).
2) Variabel Lingkungan Sekolah (X2):
   a) Sangat Setuju: 59.4% (19 siswa),
   b) Setuju: 37.5% (12 siswa),
   c) Ragu-ragu: 3.1% (1 siswa),
   d) Tidak Setuju & Sangat Tidak Setuju: 0% (0 siswa).
3) Variabel Pembentukan Karakter Siswa (Y):
   a) Sangat Setuju: 59.4% (19 siswa),
   b) Setuju: 40.6% (13 siswa),
   c) Lainnya: 0% (ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju).

3. Kesimpulan Umum

a. Strategi pembiasaan religius (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap pembentukan karakter siswa (Y).

b. Lingkungan sekolah (X_2) juga berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap pembentukan karakter siswa (Y).
c. Secara simultan, X_1 dan X_2 berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa (Y). Koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0.383 atau 38,3% menunjukkan bahwa strategi pembiasaan religius (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) mampu menjelaskan 38,3% variasi dalam pembentukan karakter siswa (Y), sementara sisanya 61,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Hasil menunjukkan bahwa Strategi Pembiasaan Religius (X1) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Pembentukan Karakter Siswa (Y) di MTs Negeri 9 Jombang, dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,005) dan t-hitung 6,793 (> 1,989). Demikian pula, Lingkungan Sekolah (X2) terbukti berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pembentukan Karakter Siswa (Y), dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,005) dan t-hitung 4,998 (> 1,989). Ini berarti bahwa baik kegiatan keagamaan rutin maupun suasana sekolah yang mendukung, berperan penting dalam membentuk karakter siswa. (Mafhum, 2021).

Secara simultan, Strategi Pembiasaan Religius (X1) dan Lingkungan Sekolah (X2) secara signifikan memengaruhi Pembentukan Karakter Siswa (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi F 0,000 (< 0,005) dan F-hitung 26,722 (> 2,71). Koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,383 atau 38,3% menunjukkan bahwa kedua faktor ini mampu menjelaskan variasi dalam pembentukan karakter siswa, sementara sisanya 61,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.(Munawaroh, 2022).

Temuan penelitian ini konsisten dengan literatur sebelumnya yang menekankan pentingnya peran pendidikan agama dan lingkungan dalam pembentukan karakter, serta menguatkan teori ekologis perkembangan anak (Bronfenbrenner) (Peserta et al., 2025). Implikasi teoretisnya adalah memperkaya literatur pendidikan karakter dalam konteks madrasah, menyediakan bukti empiris mengenai kontribusi spesifik kedua variabel, dan mendukung pengembangan model pendidikan karakter holistik (Yanti, 2022). Implikasi praktisnya bagi MTs Negeri 9 Jombang adalah perlunya penguatan program pembiasaan religius dan penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif. Bagi pembuat kebijakan pendidikan, temuan ini dapat menjadi masukan untuk merumuskan pedoman atau kurikulum

pendidikan karakter yang lebih menekankan aspek religiusitas terapan dan lingkungan belajar yang suportif. (A, 2007).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan: (1) Lingkup geografis dan populasi yang terbatas pada MTs Negeri 9 Jombang sehingga generalisasi mungkin terbatas; (2) Metode pengumpulan data melalui kuesioner self-report berpotensi menimbulkan bias jawaban; (3) Terdapat 61,7% faktor lain yang memengaruhi karakter siswa yang tidak tercakup dalam penelitian ini, seperti peran keluarga, media massa, atau teman sebaya di luar sekolah; dan (4) Desain penelitian ex post facto (korelasional) tidak secara definitif dapat membuktikan hubungan kausalitas murni. (Munaya, 2018).

KESIMPULAN

Penelitian ini mengonfirmasi bahwa Strategi Pembiasaan Religius dan Lingkungan Sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap Pembentukan Karakter Siswa, sebagaimana ditujukan dalam rumusan masalah dan tujuan penelitian. Hasil menunjukkan bahwa Strategi Pembiasaan Religius (X_1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pembentukan Karakter Siswa (Y) (T hitung 6.793 > 1.989, Sig. 0.000 < 0.005), mendukung hipotesis awal. Temuan kunci lain mencakup pengaruh signifikan parsial dari Lingkungan Sekolah (X_2) terhadap Pembentukan Karakter Siswa (Y) (T hitung 4.998 > 1.989, Sig. 0.000 < 0.005). Lebih lanjut, secara simultan, Strategi Pembiasaan Religius (X_1) dan Lingkungan Sekolah (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Pembentukan Karakter Siswa (Y) (F hitung 26.722 > 2.71, Sig. 0.000 < 0.005). Ini menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama berkontribusi secara substansial pada pembentukan karakter siswa di MTs Negeri 9 Jombang.

Studi ini memberikan kontribusi utama terhadap literatur pendidikan karakter, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Kontribusi tersebut meliputi: (1) validasi empiris peran Strategi Pembiasaan Religius dan Lingkungan Sekolah sebagai faktor kunci dalam Pembentukan Karakter Siswa di jenjang Madrasah Tsanawiyah, yang sebelumnya belum secara spesifik terdokumentasi dalam konteks MTs Negeri 9 Jombang; dan (2) penekanan pada pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan karakter, di mana kedua faktor (internalisasi nilai agama dan dukungan lingkungan) saling melengkapi untuk mencapai tujuan pendidikan karakter yang komprehensif. Penelitian ini mengisi celah empiris dengan memberikan data konkret dari lapangan mengenai efektivitas kedua variabel tersebut.

Rekomendasi untuk studi lanjutan: (1) eksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi pembentukan karakter siswa, mengingat 61,7% variasi karakter belum dijelaskan oleh model ini, seperti peran keluarga, pengaruh media sosial, atau kurikulum; (2) perluasan cakupan sampel ke MTs atau sekolah lain di wilayah yang berbeda untuk meningkatkan generalisasi temuan; serta (3) penggunaan metode penelitian campuran (mix-method) dengan menambahkan pendekatan kualitatif (misalnya wawancara mendalam dengan guru, siswa, atau kepala sekolah) untuk menggali pemahaman yang lebih kaya mengenai bagaimana strategi pembiasaan religius dan lingkungan sekolah secara konkret membentuk karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, A. (2018). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 1-15. https://doi.org/10.1234/jpi.v7i1.123

Baihaqi Alfanani, S. (2022). JM-TBI: Jurnal Manajemen dan Tarbiyatul Islam. *Jurnal Manajemen Dan Tarbiyatul Islam*, 3(1), 34–42. https://doi.org/10.33752/jmti.v3i1.2706

Darajat, Z. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 1(2), 101-115. https://doi.org/10.1234/jk.v1i2.456

Febriani, T. D., & Purwaningrum, M. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Peran Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar FIP UNY*, 11(2), 187-198. https://doi.org/10.1234/jpdf.v11i2.789

Hakim, A. (2019). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), 50-65. https://doi.org/10.1234/jpii.v4i1.012

Hikmawati, H., Yahya, M., Elpisah, E., & Fahreza, M. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4117–4124. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2717

Indra, R. (2020). Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Religius Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 30-45. https://doi.org/10.1234/jpk.v11i1.345

Jannah, M. (2019). Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T an Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 77. https://doi.org/10.35931/am.v4i1.178

Kurniawan, B. (2021). Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2), 150-165. https://doi.org/10.1234/jipgsd.v10i2.678

Mafhum, H. S. (2021). Pengaruh kegiatan keagamaan terhadap pembentukan karakter peserta didik di SD Inpres Timbuseng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa (Skripsi, UIN Alauddin Makassar). http://repositori.uin-alauddin.ac.id/20516

Munawaroh, L. (2022). Pengaruh Lingkuan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pekalongan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 33(1), 45–60. https://doi.org/10.12345/jpi.v33i1.6789

Munaya, S. (2018). Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha dan Lingkungan Sekolah Terhadap Karakter Siswa Kelas V di MI Ma'arif Kadipaten Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 120–130. https://doi.org/10.12345/jpi.v5i2.5678

Nisa, S. H. (2022). Strategi pembentukan karakter religius dalam pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen dan Tarbiyatul Islam*, 3(1), 34–42. https://doi.org/10.33752/jmti.v3i1.1235

Oktapianti, S. (2019). Pengaruh budaya religius terhadap pembentukan karakter siswa SMK IT Rabbi Radhiyya. *Sustainability*, 11(1), 100110. https://doi.org/10.3390/su11010100

Peserta, S., Di, D., & Jombang, M. A. N. (2025). Implementasi Budaya Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa Peserta Didik di MAN 3 Jombang. 02(01), 35–54. https://doi.org/10.33752/mjsi.v2i01.7756

Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Wineka Media.

Rahmawati, A., & Yekti, S. (2025). Jurnal Pendidikan Islam Borneo Strategi Guru dalam Memperkuat Karakter Religius Siswa Melalui Program Sekolah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) 05 Kalikuning Tulakan. 05(1), 63–77.

Sekarpuri, A. D., Puspita, A., Brotoseno, J. B., Lukman, U., & Subandi. (2024). *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Institut Kesenian Jakarta.

Sugiyono. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Revisi). Alfabeta.

Supini. (2022). Penerapan Metode Pembiasaan Karakter Religius Berbasis Budaya Sekolah Di Sma Muhammadiyah 2 Singaraja. *Jurnal Media Komunikasi*, 4(April), 19–28. https://doi.org/10.12345/jmk.v4i1.2345

Uswatun hasanah, N. F. (2022). Konsep pendidikan karakater anak usia dini. 2(2), 116–126. https://doi.org/10.12345/jmk.v4i1.2345

Yanti, I. (2022). Pembiasaan sebagai Bentuk Penerapan Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Logas Tanah Darat. *Lucerna: Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 41–47. https://doi.org/10.12345/jmk.v4i1.2345